

ABSTRAK

Ida Rodiah: Konsep Kebahagiaan (Analisis Pemikiran Tasawuf Hamka). Skripsi. Bandung. Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Dengan segala kelebihanannya, manusia dituntut untuk menciptakan kehidupan yang seimbang dan serasi di dunia ini. Tujuan utamanya ialah kebahagiaan, Karena semua manusia mencapai kebahagiaan dalam kehidupan ini. Apabila tujuan dalam kehidupannya adalah mengumpulkan harta, meraih kekuasaan, dan kenikmatan lainnya dalam kehidupan dunia, maka itulah yang menjadi indikator keberhasilannya. Tetapi apabila tujuan dalam kehidupan ini untuk berpegang teguh pada tali keimanan, taqwa, dan amal saleh agar dapat memperoleh kebahagiaan dalam kehidupan akhirat, maka hal itu merupakan sumber kebahagiaan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana konsep kebahagiaan, dalam konteks pemikiran Hamka. Penggalan tentang kebahagiaan yang disampaikan Hamka tepatnya dilakukan saat sekarang ini dengan melihat berbagai permasalahan yang timbul pada diri manusia, dalam mengajukan solusi alternatif bagi permasalahan manusia.

Ketidakhahagiaan manusia sebagian besar disebabkan ketidak-mengertiannya atas takdir Allah. Manusia sejatinya hidup dan berjalan di atas takdir Allah yang telah ditetapkan-Nya untuk manusia. Manusia hanya mampu berkeinginan, berencana dan berusaha, tercapai atau tidak, berhasil atau gagal, Kebahagiaan yang sejati, dengan demikian, berasal dari ketertundukan manusia pada takdir Allah. Caranya dengan menyesuaikan usaha dan keinginan tersebut dengan hukum Allah. Jika seseorang merasakan ada kemauan dalam dirinya, kemauan keras itu hendaknya bersesuaian dengan gerakan iman yang memenuhi seluruh kalbunya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pustaka (*Library Research*), yang bersifat kualitatif, metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *historis-faktual* dengan salah satu tema pemikiran Hamka. Metode penelitian ini dalam pelaksanaannya melalui beberapa tahapan yaitu: sumber data (sumber data sekunder dan sumber data primer). Sedangkan teori yang digunakan dalam penelitian adalah teori mengenai pemikiran tasawuf Hamka mengenai konsep kebahagiaan. Teori ini selalu mewarnai corak pemikiran dalam kajian Islam. Semua data primer berupa karya Hamka akan direduksi dengan menggunakan metode deskripsi dan metode Interpretasi.

Kebahagiaan sejati diperoleh dengan membersihkan, memurnikan dan mempertajam akal. Jika akal semakin sempurna, indah dan murni maka semakin sempurna pula kebahagiaan yang diperoleh. Puncak tertinggi yang dialami akal adalah *ma'rifatullah* (mengetahui Allah), yaitu mengetahui Allah dengan "sempurna". Capaian seperti ini adalah capaian paling indah dan paling berseri. Tahap puncak inilah yang dimaksud Hamka sebagai kebahagiaan sejati.